

Pengaruh *Self Efficacy* dan *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Telekomunikasi Sengkang

Andi Yuniarti ✉¹, **Ahmad Muhtamar**²

Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamadukelleng, Fakultas Ekonomi Dan bisnis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy* terhadap kinerja karyawan pada PT. Telekomunikasi Sengkang 2) Untuk mengetahui pengaruh *Locus of Control* terhadap kinerja karyawan pada PT. Telekomunikasi Sengkang 3) Untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy* dan *Locus of Control* terhadap kinerja karyawan pada PT. Telekomunikasi Sengkang. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan teknik sampling jenuh dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan kuesioner yang disebarakan kepada 35 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Berdasarkan Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa koefisien korelasi berganda antara variabel *self efficacy*, *locus of control* dan kinerja karyawan adalah sedang karena koefisien korelasinya menunjukkan angka 0,467 yang tergolong pada interval 0,40-0,599, namun hasil nilai koefisien relasinya menunjukkan positif yang berarti bahwa adanya hubungan yang positif sehingga kinerja karyawan meningkat 21,9 %, sedangkan sisinya 78,1 % dipengaruhi faktor lain diluar variabel yang diteliti 2) Berdasarkan Uji t, diketahui nilai t_{hitung} *self efficacy* sebesar 2,120 > t_{tabel} sebesar 2,034 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *self efficacy* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y) pada PT. Telekomunikasi Sengkang 3) Berdasarkan Uji t, diketahui nilai t_{hitung} *locus of control* sebesar 2,509 > t_{tabel} sebesar 2,034 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *self efficacy* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y) pada PT. Telekomunikasi Sengkang 4) Berdasarkan Uji F, diketahui nilai F_{hitung} *self efficacy* dan *locus of control* sebesar 4,464 > F_{tabel} sebesar 3,29 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *self efficacy* (X_1) dan *locus of control* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y) pada PT. Telekomunikasi Sengkang.

Kata Kunci: : *Self Efficacy* , *Locus Of Control* , *Employee Performance*.

Copyright (c) 2022 Andi Yuniarti

✉ Corresponding author :
Email Address : yuniarti@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi arus globalisasi seperti sekarang ini, sumber daya manusia (SDM) memegang peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Perusahaan didirikan dengan mempunyai tujuan yang akan dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Bahkan perusahaan dengan teknologi yang canggih sekalipun tidak akan bertahan lama apabila tidak didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan kata lain kelangsungan dan performa suatu perusahaan itu ditentukan oleh kinerja karyawannya. Seperti halnya dengan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom) yang diklaim sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia. PT.

Telekomunikasi yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa dan jaringan telekomunikasi juga harus memperhatikan kualitas kinerja karyawannya. Keberhasilan dan perkembangan yang terus dihasilkan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom), tentu saja tidak lepas dari kinerja karyawan yang menunjang keberhasilan-keberhasilan yang telah diraih. Organisasi akan bersaing melalui kualitas SDM atau manusia yang dimilikinya. Artinya kesuksesan perusahaan akan sangat ditentukan oleh kemampuan organisasi dalam mengelolah talenta-talenta unggul atau *human capital* (Bohlander dan Snell, 2013) dalam Nugroho (2020).

Kinerja seorang karyawan merupakan hal yang bersifat individual, karena setiap karyawan mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam mengerjakan tugasnya. Pihak manajemen dapat mengukur karyawan atas unjuk kerjanya berdasarkan kinerja dari masing-masing karyawan. Kinerja merupakan sebuah aksi bukan kejadian. Aksi kinerja itu sendiri terdiri dari banyak komponen dan bukan merupakan hasil yang dapat dilihat pada saat itu juga. Kinerja tergantung pada kombinasi antara kemampuan, usaha, dan kesempatan yang diperoleh. Asnawi (2019), Kinerja (prestasi kerja) dipandang sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkang menurut Robbins (2010:246) dalam Asnawi (2019), kinerja adalah "*Effective and efficient work wich also considers personel data such as measuras as accident absence and tardinees*". Jadi keefektifan dan keefesienan kerja dapat mempertimbangkan data pribadi seperti pengukuran dari kesalahan, kecelakaan, ketidakhadiran dan keterlambatan kerja. Terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi kinerja, yaitu (a) Faktor individu: kemampuan, ketrampilan, latar belakang keluarga, pengalaman kerja, tingkat sosial, dan demografi seseorang, (b) Faktor psikologi: persepsi, peran, sikap, kepribadian, motivasi, dan kepuasan kerja, (c) Faktor Organisasi: struktur organisasi, desain pekerjaan, kepemimpinan, dan sistem penghargaan. Terkait dengan faktor psikologi, kepuasan kerja adalah penilaian dari pekerja yaitu seberapa jauh pekerjaannya atau keseluruhan memuaskan kebutuhannya dan secara umum dapat diberi batasan sebagai perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Selain itu terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi kinerja diantaranya adalah *self efficacy* dan *locus of control*

METODOLOGI

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

1. Data kualitatif

Suatu metode penelitian yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap suatu permasalahan tertentu yang dijelaskan secara deskriptif dan menggunakan analisis yang terperinci. Metode kualitatif ini kebanyakan data yang diperoleh dari observasi di lapangan dengan pengamatan, pencatatan, menggali informasi, dan menjabarkan dalam bentuk suatu analisis.

2. Data kuantitatif

Merupakan jenis penelitian yang dilakukan lebih sistematis, spesifik, dan terstruktur. Berbeda dengan penelitian kualitatif yang berkesimpulan menggunakan analisis, metode kuantitatif ini lebih menggunakan angka-angka dalam datanya. Biasanya penelitian ini banyak dijelaskan dengan menggunakan tabel, grafik, atau diagram sehingga pembaca lebih jelas dalam mengartikan atau membacanya. Dalam prakteknya, metode ini juga bisa berupa deskriptif, korelasi atau perbandingan.

Sumber Data

1. Data primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai dat asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion*-FGD) dan penyebaran kuesioner.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Telekomunikasi Sengkang yang berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan teknik sampling jenuh dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 35 orang.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda, untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* (X_1), *locus of control* (X_2), dan kinerja (Y). Model Regresi untuk menguji hipotesis disusun dalam model berikut ini :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots$$

Keterangan:

Y = Kinerja

X_1 = *Self efficacy*

X_2 = *Locus of control*

a = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi *self efficacy*

β_2 = Koefisien regresi *locus of control*

ε = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis pengaru *self efficacy* dan *locus of control* terhadap kinerja karyawan pada PT. Telekomunikasi Sengkang.

Tabel 1
Hasil Olah Data Variabel X dan Y

X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	$X_1.Y$	$X_2.Y$	$X_1.X_2$
51	63	68	2601	3969	4624	3468	4284	3213
60	63	63	3600	3969	3969	3780	3969	3780
54	53	60	2916	2809	3600	3240	3180	2862
56	60	67	3136	3600	4489	3752	4020	3360
51	58	65	2601	3364	4225	3315	3770	2958

56	64	67	3136	4096	4489	3752	4288	3584
54	61	52	2916	3721	2704	2808	3172	3294
51	64	67	2601	4096	4489	3417	4288	3264
54	52	64	2916	2704	4096	3456	3328	2808
58	58	66	3364	3364	4356	3828	3828	3364
53	59	65	2809	3481	4225	3445	3835	3127
57	59	64	3249	3481	4096	3648	3776	3363
58	66	65	3364	4356	4225	3770	4290	3828
58	64	66	3364	4096	4356	3828	4224	3712
57	67	68	3249	4489	4624	3876	4556	3819
58	60	68	3364	3600	4624	3944	4080	3480
60	65	65	3600	4225	4225	3900	4225	3900
57	65	68	3249	4225	4624	3876	4420	3705
53	63	67	2809	3969	4489	3551	4221	3339
60	63	64	3600	3969	4096	3840	4032	3780
57	63	62	3249	3969	3844	3534	3906	3591
57	62	65	3249	3844	4225	3705	4030	3534
57	59	69	3249	3481	4761	3933	4071	3363
56	62	69	3136	3844	4761	3864	4278	3472
60	62	67	3600	3844	4489	4020	4154	3720
57	64	65	3249	4096	4225	3705	4160	3648
60	63	64	3600	3969	4096	3840	4032	3780
58	63	68	3364	3969	4624	3944	4284	3654
58	66	67	3364	4356	4489	3886	4422	3828
56	64	69	3136	4096	4761	3864	4416	3584
58	62	67	3364	3844	4489	3886	4154	3596
58	58	65	3364	3364	4225	3770	3770	3364
55	63	64	3025	3969	4096	3520	4032	3465
53	62	64	2809	3844	4096	3392	3968	3286
58	64	66	3364	4096	4356	3828	4224	3712
Σ								
1974	2164	2290	111566	134168	150162	129185	141687	122137

Sumber: Data kuesioner yang diolah tahun 2022

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Perhitungan elemen matriks X^1X dan X^2Y ter-reduksi persamaan normal sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 - \sum x_1 &= \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n} &= \\
 - \sum x_2 &= \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n} &= \\
 - \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} &= \\
 - \sum x_1 y &= \sum x_1 y - \frac{\sum x_1 \times \sum y}{n} &=
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
- \sum x_2 y &= \sum x_2 y - \frac{\sum x_2 \times \sum y}{n} = \\
- \sum x_1 x_2 &= \sum x_1 x_2 - \frac{\sum x_1 \times \sum x_2}{n} = \\
\text{Memasukkan nilai } \sum \text{ yang ada pada tabel regresi linier berganda diatas:} \\
- \sum x_1^2 &= 111566 - \frac{(1974)^2}{35} = 232,4 \\
- \sum x_2^2 &= 134168 - \frac{(2164)^2}{35} = 370,9714285714 \\
- \sum y^2 &= 150162 - \frac{(2290)^2}{35} = 330,5714285714 \\
- \sum x_1 y &= 129185 - \frac{1974 \times 2290}{35} = 29 \\
- \sum x_2 y &= 141687 - \frac{2164 \times 2290}{35} = 99,5714285714 \\
- \sum x_1 x_2 &= 122137 - \frac{1974 \times 2164}{35} = 87,4
\end{aligned}$$

Cara cepat mencari β_1

$$\begin{aligned}
- \beta_1 &= \frac{(x_2^2 \times x_1 y) - (x_1 x_2 \times x_2 y)}{(x_1^2 \times x_2^2) - (x_1 x_2)^2} \\
- \beta_1 &= \frac{(134168 \times 129185) - (122137 \times 141687)}{(111566 \times 134168) - (122137)^2} \\
- \beta_1 &= 0,5331988836 \text{ dibulatkan menjadi } 0,533
\end{aligned}$$

Cara cepat mencari β_2

$$\begin{aligned}
- \beta_2 &= \frac{(x_1^2 \times x_2 y) - (x_1 x_2 \times x_1 y)}{(x_1^2 \times x_2^2) - (x_1 x_2)^2} \\
- \beta_2 &= \frac{(111566 \times 141687) - (122137 \times 129185)}{(111566 \times 134168) - (122137)^2} \\
- \beta_2 &= 0,5706562498 \text{ dibulatkan menjadi } 0,571
\end{aligned}$$

Cara cepat mencari α

$$\begin{aligned}
- \alpha &= \left(\frac{y}{n} \right) - \left(\frac{b_1 \times x_1}{n} \right) - \left(\frac{b_2 \times x_2}{n} \right) \\
- \alpha &= \left(\frac{2290}{35} \right) - \left(\frac{0,5331988836 \times 1974}{35} \right) - \left(\frac{0,5706562498 \times 2164}{35} \right) \\
- \alpha &= 0,0732936917
\end{aligned}$$

Berdasarkan pada perhitungan diatas diperoleh hasil regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
Y &= a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \\
Y &= 0,073 + 0,533 + 0,571 + \varepsilon
\end{aligned}$$

Interpretasi:

- 1) $a = 0,073$
Artinya tanpa dipengaruhi oleh variabel apapun, nilai konstanta kinerja karyawan adalah sebesar 0,073. Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independent (x_1 dan x_2).
- 2) $\beta_1 = 0,533$
Artinya setiap kenaikan variabel *self efficacy* mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel kinerja karyawan (Y) akan mengalami kenaikan (peningkatan) sebesar 0,533 satuan, koefisien bernilai positif artinya bahwa terjadinya (bentuk) hubungan yang positif antara variabel *self efficacy* dengan kinerja karyawan. Semakin tinggi nilai *self efficacy* sampai batas maksimum, maka akan semakin tinggi pula nilai kinerja karyawan dan adapun arah hubungan kedua variabel tersebut positif (+ 0,533).
- 3) $\beta_2 = 0,571$
Artinya setiap kenaikan variabel *locus of control* mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel kinerja karyawan (Y) akan mengalami kenaikan (peningkatan) sebesar 0, 571, koefisien bernilai positif antara variabel *locus of control* dengan kinerja karyawan. Semakin tinggi nilai *locus of control* sampai batas maksimum, maka akan semakin tinggi

pula nilai kinerja karyawan dan adapun arah hubungan kedua variabel tersebut positif (+ 0,571)

2. Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X dengan variabel Y atau seluruh variabel.

Tabel 2
Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,80-1,00	Sangat Kuat
2	0,60-0,799	Kuat
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,20-0,399	Rendah
5	0,00-0,199	Sangat Rendah

Hasil olah data akan diketahui dengan menggunakan rumus berikut:

$$R = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$R = \frac{(0,533 \times 29) + (0,571 \times 99,571)}{330,571}$$

$$R = \frac{72,312}{330,571}$$

$$R = 0,467$$

Interpretasi:

Artinya hubungan antara variabel pengaruh *self efficacy* dan *locus of control* terhadap kinerja karyawan adalah positif sedang.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, hasil olah data akan diketahui dengan menggunakan rumus berikut:

$$KD = (R)^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,467)^2 \times 100\%$$

$$KD = 21,9\%$$

Interpretasi:

Artinya koefisien korelasi berganda antara variabel *self efficacy*, *locus of control* dan kinerja karyawan adalah sedang karena koefisien korelasinya menunjukkan angka 0,467 yang tergolong pada interval 0,40-0,599, namun hasil nilai koefisien relasinya menunjukkan positif yang berarti bahwa adanya hubungan yang positif sehingga kinerja karyawan meningkat 21,9 %, sedangkan sisinya 78,1 % dipengaruhi faktor lain diluar variabel yang diteliti.

4. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu atau satu-satu variabel independen yang diterangkan dalam variasi pengujian yang dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 %.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independent mempunyai dampak yang signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independent tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,073	,127		1,571	,001
Self Efficacy	,053	,521	,021	2,120	,005
Locus of Control	,571	,227	,270	2,509	,001

Sumber: Output SPSS yang diolah tahun 2022

Menentukan taraf nyata dan nilai t_{tabel}

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

$$\alpha/2 = 0,025$$

$$df = n - k$$

$$df = 35 - 2$$

$$df = 33$$

$$t(0,025; 33) = 2,03$$

Untuk dua variabel X, maka didapatkan hasil t_{hitung} variabel *self efficacy* sebesar 2,120 sedangkan untuk t_{hitung} variabel *locus of control* sebesar 2,509. Berdasarkan Uji t, diketahui nilai t_{hitung} *self efficacy* sebesar $2,120 > t_{tabel}$ sebesar 2,034 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Sedangkan nilai t_{hitung} *locus of control* sebesar $2,509 > t_{tabel}$ sebesar 2,034 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

2) Uji Simultan (Uji f)

Uji Simultan (Uji f) menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diterangkan dalam variasi pengujian yang dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 %.

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independent mempunyai dampak yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independent tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4 Uji f
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2,232	2	12,675	4,464	,009 ^b
1 Residual	28,338	32	,538		
Total	30,571	34			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Locus of Control, Self Efficacy

Sumber: Output SPSS yang diolah tahun 2022

Perhitungan nilai F_{tabel}

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

$$df = k; (n - k - 1)$$

$$df = 2; (35 - 2 - 1)$$

$$df = 2; (32)$$

$$F = 3,29$$

Perhitungan F_{hitung}

$$F = \frac{R^2(n - k - 1)}{k(1 - R^2)}$$

$$F = \frac{(0,467)^2(35 - 2 - 1)}{2(1 - (0,467)^2)}$$

$$F = \frac{6,978}{1,563}$$

$$F = 4,464$$

Berdasarkan Uji F, diketahui nilai F_{hitung} *self efficacy* dan *locus of control* sebesar 4,464 $> F_{tabel}$ sebesar 3,29 sehingga disimpulkan bahwa variabel X_1 dan X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

SIMPULAN

Berdasarkan Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa koefisien korelasi berganda antara variabel *self efficacy*, *locus of control* dan kinerja karyawan adalah sedang karena koefisien korelasinya menunjukkan angka 0,467 yang tergolong pada interval 0,40-0,599, namun hasil nilai koefisien relasinya menunjukkan positif yang berarti bahwa adanya hubungan yang positif sehingga kinerja karyawan meningkat 21,9 %, sedangkan sisinya 78,1 % dipengaruhi faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Berdasarkan Uji t, diketahui nilai t_{hitung} *self efficacy* sebesar 2,120 > t_{tabel} sebesar 2,034 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *self efficacy* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y) pada PT. Telekomunikasi Sengkang.

Berdasarkan Uji t, diketahui nilai t_{hitung} *locus of control* sebesar 2,509 > t_{tabel} sebesar 2,034 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *self efficacy* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y) pada PT. Telekomunikasi Sengkang.

Berdasarkan Uji F, diketahui nilai F_{hitung} *self efficacy* dan *locus of control* sebesar 4,464 > F_{tabel} sebesar 3,29 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *self efficacy* (X_1) dan *locus of control* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y) pada PT. Telekomunikasi Sengkang.

Referensi :

- Agung dan Ratnawili. 2020. "Pengaruh *Locus of Control*, *Self Efficacy* dan *Self Esteem* Terhadap Kinerja Perawat". Skripsi. Bengkulu: Universitas Muhammadiyah.
- Akmalia, Nur Azmi. 2020. "Pengaruh Locus of Contro (Lokus Kendali), *Self Efficacy* (Efikasi Diri), dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Bank Syariah Mandiri Wilayah Bogor". Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Akhmad, A., & Marsuni, N. S. (2019). Causality Relationship of Poverty, Unemployment Rate, and Economic Growth in South Sulawesi Province. *Jurnal Ekonomi Balance*, 15(2), 231-241.
- Ary, Iwan Restu, dan Anak Agung Ayu Sriathi. 2019. "Pengaruh *Self Efficacy* dan *Locus of Control* Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Ramayana Mal Bali)" dalam *Jurnal Manajemen* Volume 8 (halaman 6990-7013). Bali: Universitas Udayana.
- Asnawi, Melan Angriani. 2019. Kinerja Karyawan Perseroan Terbatas: Studi Kasus Atas Prngaruh Fasilitas Kerja dan Karakteristik Pekerjaan. Gorontalo: CV. Athra Samudra.
- Bandura A. *Self efficacy: the exercise of control*. New York: W.H. Freeman and Company.; 1997.
- Bangun, W. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga: Jakarta.
- Bohlander & Snell. 2013. *Managing Human Resources*. Ohio: South-Western College Pub.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Erlina, lina. 2020. Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilisasi Pasien. Bandung: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.
- Farlen, F. 2011. Pengaruh Motivasi Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. United Tractors, Tbk Samarinda). Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jogjakarta.
- Ghodang, Hironymus dan Hantono. 2020. Metode Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS. Medan: PT. Penerbit Mitra Grup.
- Hakim, Chairul dan Komarudin. 2020. "Self Efficacy Locus of Control dan Kompetensi serta Pengaruhnya kepada Kinerja (Studi Kasus Pengusaha UMKM di Kecamatan Darmaraja, Sumedang Barat- Indonesia)" dalam jurnal *Computech & Bisnis* Vol. 14 No. 1. Karawang. STIE YPN Karawang.

- Hersita, Leony Titania. 2021. "Pengaruh Self Esteem, Self Efficacy dan Locus of Control Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris Pada CV. Betone Indonesia, Kabupaten Magelang)". Skripsi. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Marsuni, N. S. (2019). PENGARUH PRAKTIK ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (I-CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2014-2018.
- Marsuni, N. S., & Rismawati, R. (2018). INCOME AND COST ANALYSIS OF BUSINESS ACTIVITIES DEVELOPMENT AT THE BUSINESS DEVELOPMENT CENTER (P2B) STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MAKASSAR. *Jurnal Ekonomi Balance*, 14(1), 129-136.
- Modise, Disebo and Patient Rambe. (2017). Internal and External Locus of Control of Engineering Workforce in a Power Distribution Untility: Impications for Job Performace. *African Journal of Busin ess and Ecnomic Research*. 12 (2&3): 113-147.
- Marsuni, N. S., & Ahmar, A. A. (2018). ANALYSIS OF INCOME LEVEL OF COCOA FARMERS IN SUPPORTING REGIONAL DEVELOPMENT IN IWOIMENDAA DISTRICT, KOLAKA REGENCY, SOUTHEAST SULAWESI PROVINCE. *Jurnal Ekonomi Balance*, 14(2), 247-252.
- Marsuni, N. S., & Rismawati, R. (2018). INCOME AND COST ANALYSIS OF BUSINESS ACTIVITIES DEVELOPMENT AT THE BUSINESS DEVELOPMENT CENTER (P2B) STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MAKASSAR. *Jurnal Ekonomi Balance*, 14(1), 129-136.